

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Seksio sesaria adalah prosedur operatif persalinan fetus melalui insisi di dinding perut (laparotomi), dinding rahim (histerotomi). Definisi tidak mencakup pengeluaran janin dari rongga abdomen pada kasus ruptur uteri atau pada kasus kehamilan abdomen. Indikasi dilakukanya persalinan seksio sesaria adalah distosia, kematian janin, malpresentasi dan malposisi, fetal distress, gagal menggunakan forceps dan vakum, dan lainnya.<sup>4,5</sup>

Persalinan seksio sesaria menyebabkan uterus memiliki jaringan parut yang berisiko untuk persalinan selanjutnya karena dapat menyebabkan ruptur uteri dan komplikasi lain seperti histerektomi, pendarahan, infeksi, endometritis, dan korioamnionitis.<sup>2-4</sup>

Persalinan seksio sesaria dari tahun 1970 sampai 2007, angka kelahiran sesar di Amerika Serikat meningkat dari 4,5 persen dari semua kelahiran menjadi 31,8 persen. Peningkatan ini telah terbukti dengan pengecualian pada tahun tahun 1989 sampai 1996 ketika tingkat kelahiran seksio sesaria menurun. Dalam 35 tahun terakhir, laju seksio sesaria telah terus meningkat dari 5% menjadi sekitar 25%.<sup>4,5</sup>

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa persalinan seksio sesaria tidak boleh lebih dari 10 sampai 15% pada setiap negara . berdasarkan

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 proporsi persalinan seksio sesaria dari seluruh persalinan di Indonesia yaitu 9,8%, dan di Jawa Barat sekitar 6%.<sup>7,11,19</sup>

Rujukan adalah proses dari layanan kesehatan di tingkat yang lebih rendah dari sistem kesehatan, yang tidak memiliki keterampilan, fasilitas, atau keduanya untuk mengelola kondisi klinis tertentu, mencari bantuan dari penyedia yang lebih baik dilengkapi atau dilatih khusus untuk membimbing mereka dalam mengelola atau mengambil alih tanggung jawab untuk episode tertentu dari kondisi klinis pada pasien.<sup>16</sup>

Pasien rujukan persalinan seksio sesar adalah pasien yang datang ke fasilitas kesehatan tingkat pertama sebelumnya, tetapi fasilitas kesehatan tingkat pertama tidak bisa menangani pasien, sehingga dirujuk. Karena disebabkan indikasi persalinan seksio sesaria atau riwayat persalinan seksio sesaria.<sup>15,17</sup>

Penelitian sebelumnya dari membuktikan bahwa pasien rujukan persalinan seksio sesaria lebih sering mendapatkan efek yang tidak diinginkan seperti: komplikasi (pendarahan, infeksi, fetus yang mengalami gangguan pernafasan), dirawat lebih lama, dan harga tinggi.<sup>15</sup>

Selama ini belum pernah dilakukan evaluasi terhadap persalinan seksio sesaria yang dirujuk dan bukan rujukan khususnya di RSUD Al-Ihsan, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui perbandingan karakteristik kasus

seksio sesaria antara pasien rujukan dan bukan rujukan di RSUD AL-IHSAN Kabupaten Bandung pada tahun 2014.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapat rumusan masalah :

- 1) Bagaimana insidensi rujukan kasus seksio sesaria di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung.
- 2) Bagaimana karakteristik kasus rujukan di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung.
- 3) Bagaimana perbandingan karakteristik kasus seksio sesaria antara pasien rujukan dan bukan rujukan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan karakteristik kasus seksio sesaria antara pasien rujukan dan bukan rujukan di RS Al-Ihsan Kabupaten Bandung tahun 2014.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menilai insidensi rujukan kasus seksio sesaria di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung.
- 2) Untuk menilai karakteristik kasus rujukan seksio sesaria di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung.
- 3) Untuk menganalisis perbandingan karakteristik kasus seksio sesaria antara pasien rujukan dan bukan rujukan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan akademis dan praktis.

##### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Mengetahui perbandingan karakteristik kasus seksio sesaria antara pasien rujukan dan bukan rujukan, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Untuk digunakan sebagai dasar bagi penatalaksanaan lebih baik terhadap pasien rujukan seksio sesaria di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung.